

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesantunan berkomunikasi siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi, peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesantunan berkomunikasi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi dapat direalisasikan dalam wujud tuturan deklaratif dan tuturan interogatif. Wujud tuturan deklaratif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, ajakan, permohonan, persilaan, dan larangan. Kemudian wujud tuturan interogatif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, permohonan, dan persilaan.
2. Kesantunan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi dapat direalisasikan dalam wujud tuturan deklaratif dan tuturan interogatif. Wujud tuturan deklaratif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, ajakan, permohonan, dan larangan. Kemudian wujud tuturan interogatif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan dan permohonan.

5.2 Saran

Dengan selesainya penelitian mengenai kesantunan berkomunikasi siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan kesantunan berkomunikasi antara siswa dan guru dalam interaksi belajar mengajar, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi siswa dan guru untuk lebih memperhatikan penggunaan tindak tutur dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Penelitian kesantunan berkomunikasi siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian pragmatik yang sama, tetapi dengan ruang lingkup kajian yang berbeda.
3. Peneliti menyarankan agar guru membimbing siswa untuk selalu berlatih berbicara dengan menggunakan bahasa yang santun kepada siapa saja, meskipun dengan teman sebaya pun, apalagi ketika proses pembelajaran berlangsung.